

**Pengaruh Remitansi Asing, Penanaman Modal Asing, dan Impor terhadap Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Periode 1985-2015**

**MICHAEL GILANG ARIF WIRAWAN**

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan / Fakultas Bisnis dan  
Ekonomika

Michaelgilang@gmail.com

**Intisari** - Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh remitansi asing, penanaman modal asing, dan impor terhadap pertumbuhan produk domestik bruto. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah negara Indonesia dengan periode waktu 31 tahun dari 1985 hingga 2015. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode regresi runtun waktu. Temuan dalam jangka panjang yang berhasil disimpulkan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pada remitansi asing, pengaruh signifikan dan positif pada penanaman modal asing, serta pengaruh signifikan dan negatif pada impor terhadap produk domestik bruto Indonesia periode 1985-2015. Temuan ini didukung oleh R. Faini (2002) yang menyatakan bahwa remitansi asing yang diterima suatu negara mempengaruhi produk domestik bruto secara positif. Temuan mengenai penanaman modal asing didukung Barro (1995) yang menyatakan penanaman modal asing dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan adanya teknologi serta transfer ilmu pengetahuan ke negara yang menjadi tujuan investasi. Sedangkan temuan mengenai impor didukung oleh Tahir (2014) yang menyatakan bahwa

impor memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan produk domestik bruto.

**Kata kunci: Remitansi Asing, Penanaman Modal Asing, Impor, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia**

***Abstract** - The purpose of this study is to identify the effect of foreign remittances, foreign direct investment, and foreign imports on the growth of gross domestic product. The object used by this study is Indonesia with 31 years of time periods starting 1985 to 2015. This study used quantitative approach and time series regression method. Found in a long term period that there is a significant and positive effect in foreign remittances, not significant effect in foreign direct investment, and significant and negative effect in foreign imports to Indonesian gross domestic product from 1985-2015. The finding is supported by R. Faini who stated that foreign remittances received by a country affects gross domestic product positively. Finding about foreign direct investment is supported by Barro who stated that foreign direct investment could boost economic growth towards technology and transfer knowledge to the home country. The finding about foreign import is supported by Tahir who stated that import will affect gross domestic product negatively.*

***Keywords: Foreign Remittances, Foreign Direct Investment, Foreign Imports, Economic Growth, Indonesia***

## **PENDAHULUAN**

Hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan isu yang menjadi subjek kajian para ahli ekonomi selama

berabad-abad. Mulai dari era klasik Adam Smith melalui bukunya *The Wealth of Nation* hingga era modern seperti sekarang, faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi masih belum menemukan ukuran yang pasti (Matti, 2014). Mengapa menjadi sesuatu yang penting untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara? Nourzad dan Powel (2003) mengatakan dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi, akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dan indeks perkembangan manusia, yang merupakan tujuan dari aktivitas ekonomi negara-negara di seluruh dunia. Menurut Levine dan Renelt (1992) secara konsisten keterbukaan ekonomi suatu negara terbukti berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor eksternal seperti remitansi asing, impor, dan penanaman modal asing pada suatu negara sama pentingnya seperti faktor internal suatu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang (Lueth dan Ruiz-Arranz, 2006; Barajas et. al., 2009).

Perkembangan peran faktor eksternal dalam perekonomian suatu negara juga semakin didorong dengan adanya globalisasi. Hilangnya hambatan jarak dan perbedaan waktu, telah berhasil mentransformasi kebudayaan, sistem politik dan hukum, serta tatanan perekonomian dunia (Wild et. al., 2008). Dapat dilihat, di era global saat ini kehidupan masyarakat dunia saling bergantung satu sama lain, terutama dalam kehidupan perekonomian, hal ini dikarenakan banyak negara yang tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya sendiri, sehingga kerjasama perekonomian antar negara di dunia menjadi semakin dibutuhkan. Sesuai dengan teori klasik mengenai perdagangan internasional, bila suatu negara dapat memproduksi komoditas dengan menggunakan faktor produksi yang lebih efisien, maka sebaiknya negara tersebut melakukan spesialisasi dan

melakukan pertukaran komoditas tersebut dengan komoditas lain yang tidak dapat diproduksi secara efisien dari negara lain (Nopirin, 1995).

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan keterbukaan ekonomi yang tinggi dengan presentase kebebasan perdagangan yang cenderung konsisten berada di tingkat 70%-80% sejak tahun 2002 dalam data yang diperoleh *Heritage Foundation*, lembaga riset konservatif berpengaruh yang berbasis di Amerika Serikat, hal ini berarti cukup mudah bagi perusahaan Indonesia untuk melakukan ekspor dan impor (The Heritage Foundation, 2016)

Selain keterbukaan perdagangan, arus tenaga kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri juga sangat deras, dari 2008 hingga 2013 tercatat kurang lebih 500.000 orang TKI ditempatkan di luar negeri setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan Indonesia sendiri memiliki kelebihan penawaran faktor produksi manusia, yang kemudian diatasi dengan mengirimkan tenaga kerja ke negara yang memerlukan tambahan sumber daya manusia (Bhagwati, 2004). Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) mencatat pengiriman uang atau remitansi TKI menyumbang sekitar 10% nilai APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Jumlah tersebut menempati posisi kedua penyumbang terbesar setelah pendapatan negara dari sektor minyak dan gas. Remitansi TKI juga dianggap penting sebagai pendongkrak kesejahteraan masyarakat, menurut BNP2TKI, seorang TKI dapat mengurangi satu pengangguran dan rata-rata dapat menghidupi lima orang anggota keluarganya.

Realisasi penanaman modal di Indonesia sebagian besar didominasi penanaman modal asing sesuai data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Indonesia, sebesar 65% investasi yang direalisasikan merupakan penanaman modal asing (PMA), sedangkan hanya 35% saja yang

merupakan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Pemerintah Indonesia sendiri juga terus mendorong pertumbuhan PMA, hal ini dapat dilihat dari terus meningkatnya nilai investasi asing yang masuk dari tahun 2009 hingga 2014. Kontribusi terhadap pendapatan nasional dan neraca pembayaran, transfer pengetahuan dan teknologi, serta penyerapan tenaga kerja merupakan faktor-faktor yang menyebabkan pemerintah berusaha menarik investor asing untuk melakukan investasi langsung di negaranya (Graham dan Barry, 2005; Wild et. al., 2008).

Tingginya presentase keterbukaan ekonomi, banyaknya jumlah tenaga kerja yang ditempatkan di luar negeri, serta penanaman modal yang didominasi oleh asing, merupakan bukti-bukti bahwa faktor-faktor penentu eksternal perekonomian memiliki pengaruh besar terhadap Indonesia. Menentukan hubungan yang terjadi antara remitansi asing, penanaman modal asing, serta impor terhadap pertumbuhan ekonomi akan dapat membantu pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk menentukan langkah-langkah strategis terkait faktor penentu eksternal perekonomian yang memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini akan mendalami pengaruh faktor penentu eksternal yang ditunjukkan oleh nilai remitansi asing, penanaman modal asing, serta nilai impor terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia melalui permodelan *Auto-regressive Distributed Lag* (ARDL) dan mekanisme koreksi kesalahan dengan mengadopsi model runtut waktu (*time series*) untuk Pakistan (Tahir et. al., 2015).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*), yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan

kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus memberikan penjelasan dari hasil yang didapatkan (Singarimbun dan Efendy, 1995). Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penjelasan hubungan kausalitas ini dilakukan melalui pengujian hipotesis sekaligus memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menurut runtut waktu (*time series*) dalam bentuk tahunan. Periode yang digunakan yaitu periode 1985-2015. Data diperoleh dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan, yakni : (1) *World Development Indicator (WDI) / Worldbank*; (2) Penelitian-penelitian terdahulu; (3) Artikel-artikel, dan sumber-sumber lainnya.

Model yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi model yang digunakan oleh Muhammad Tahir, Imran Khan, dan Afzal Moshadi Shah (2015), sebagai berikut:

$$\ln zgdpt = \beta_0 + \beta_1 \ln rem_t + \beta_2 \ln fdi_t + \beta_3 \ln imp_t + U_t$$

keterangan:

$\ln zgdpt$  = Log dari produk domestik bruto (PDB) riil

$\ln rem_t$  = Log dari remitansi asing

$\ln fdi_t$  = Log dari penanaman modal asing (PMA)

$\ln imp_t$  = Log dari impor

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Ukuran elastisitas variabel dependen terhadap variabel independen.

$\ln$  = Natural Logarithm

$U_t$  = Nilai residual.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 : Estimasi Regresi *Auto-Regressive Distributed Lag* (ARDL)**

Dependent Variable: LOG(GDP)				
Method: ARDL				
Included observations: 30 after adjustment				
Maximum dependent lags: 4 (Automatic selection)				
Model selection method: Akaike info criterion (AIC)				
Dynamic regressors (4 lags, automatic): LOG(REMITTANCES) LOG (FDI) LOG (IMPORTS)				
Fixed regressors: C				
Number of models evaluated: 500				
Selected Model: ARDL(1,1,0,0)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(GDP(-1))	0.646660	0.085965	7.522370	0.0000*
LOG(REMITTANCES)	0.184747	0.041470	4.454986	0.0002*
LOG(FDI)	0.003668	0.001998	1.835872	0.0788***
LOG(FDI(-1))	-0.002915	0.001944	-1.498918	0.1469
LOG(IMPORTS)	-0.891832	0.185653	-4.803749	0.0001*
DLOG(REMITTANCES)	0.129505	0.074433	1.739888	0.0947***
DLOG(FDI)	0.009852	0.004032	2.443205	0.0223**
DLOG(IMPORTS)	-0.902808	0.148514	-6.078930	0.0000*
C	8.347453	1.640552	5.088198	0.0000*
R-squared	0.980398	Mean dependent var		23.23773
Adjusted R-squared	0.976315	S.D. dependent var		0.809877
S.E. of regression	0.134641	Akaike info criterion		-1.149910
Sum squared resid	0.372846	Schwarz criterion		-0.869670
Log likelihood	23.24865	Hannan-Quinn criter.		-1.060259
F-statistic	240.0770	Durbin-Watson stat		1.656729
Prob(F-statistic)	0.000000			

Keterangan:

GDP adalah produk domestik bruto tahun t

GDP(-1) adalah produk domestik bruto tahun t-1

REMITTANCES adalah remitansi asing

FDI adalah penanaman modal asing tahun t

FDI(-1) adalah penanaman modal asing tahun t-1

IMPORTS adalah impor Indonesia

\*Signifikan pada level  $\alpha = 1\%$

\*\*Signifikan pada level  $\alpha = 5\%$

\*\*\*Signifikan pada level  $\alpha = 10\%$

Sumber: Hasil pengolahan penelitian dengan menggunakan *Eviews* versi 9.

Berdasarkan hasil regresi ARDL menggunakan data yang telah diperoleh, model yang terpilih adalah model ARDL (1,1,0,0) dari lima ratus model yang dievaluasi oleh program Eviews 9.5. Hal ini berarti variabel t-1 (tahun sebelumnya) yang digunakan hanya untuk GDP dan FDI. Sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{LOG}(GDP) = & 8.347453 + 0.646660 \text{LOG}(GDP)_{t-1} + 0.184747 \text{LOG}(\text{REMITTANCES}) + \\ & 0.003668 \text{LOG}(FDI) - 0.002915 \text{LOG}(FDI)_{t-1} - 0.891832 \text{LOG}(\text{IMPORTS}) + \\ & 0.129505 \text{DLOG}(\text{REMITTANCES}) + 0.009852 \text{DLOG}(FDI) - 0.902808 \text{DLOG}(\text{IMPORTS}) + \\ & U_t \end{aligned}$$

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel remitansi asing dan impor memiliki nilai signifikan terhadap produk domestik bruto pada  $\alpha = 5\%$ , sedangkan variabel penanaman modal asing memiliki nilai signifikan terhadap produk domestik bruto pada  $\alpha = 5\%$ . Hal ini berarti ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai produk domestik bruto Indonesia. Variabel remitansi asing dan penanaman modal asing memiliki koefisien positif, hal ini berarti bila nilai kedua variabel tersebut meningkat, maka nilai produk domestik bruto Indonesia juga akan naik. Lain halnya dengan variabel impor yang memiliki koefisien negatif, yang berarti bila Indonesia menaikkan impor, maka produk domestik bruto Indonesia akan turun. Nilai  $R^2$  dari hasil regresi menunjukkan 0,980398 yang menandakan bahwa variabel-variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik.



**Tabel 2 : Uji Kointegrasi Johansen**

Date: 11/23/16 Time: 1949:16				
Sample (adjusted): 1990 2015				
Included observations: 26 after adjustments				
Trend assumption: Linear deterministic trend				
Series: GDP REMITTANCES FDI IMPORTS				
Lags interval (in first differences): 4 to 4				
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.669689	49.32115	47.85613	0.0362
At most 1	0.473660	20.52038	29.79707	0.3882
At most 2	0.112669	3.833403	15.49471	0.9165
At most 3	0.027516	0.725447	3.841466	0.3944
Trace test indicates 1 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level				
* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level				
**MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values				

Dari pengujian kointegrasi Johansen ditemukan bahwa variabel-variabel yang diamati dapat berkointegrasi pada *first difference*, dilihat dari nilai Trace Statistic saat None yang lebih tinggi dari nilai 0.05 Critical Value. Menurut teori Engle-Granger, untuk menghilangkan masalah ketidakseimbangan pada jangka pendek dapat dilakukan pengujian *Error Correction Model*.

Tabel 3 : Uji Model Koreksi Kesalahan

Vector Error Correction Estimates				
Date: 11/23/16 Time: 21:16				
Sample (adjusted): 1989 2015				
Included Observations: 27 after adjustment				
Standard errors in ( ) & t-statistics in [ ]				
Error Correction	D(GDP)	D(FDI)	D(REMITTANCES)	D(IMPORTS)
CointEq1	-0.440930	-1.62E-12	-0.004267	-2.36E-11
	(0.18259)	(2.8E-12)	(0.00165)	(1.2E-11)
	[-2.41485]	[-0,57698]	[-2.58910]	[-1.91942]
R-squared	0.525539	0.642779	0.725059	0.716681
Adj. R-squared	0.051078	0.285557	0.450118	0.433363
Sum sq. resids	4.13E+22	9.774826	3.36E+18	187.8522
S.E. equation	5.63E+10	0.867127	5.08E+08	3.801338
F-statistic	1.107655	1.799384	2.637142	2.529594
Log likelihood	-696.8168	-24.59498	-569.7079	-64.49889
Akaike AIC	52.65310	2.858887	43.23762	5.814733
Schwarz SC	53.32501	3.530803	43.90954	6.486648
Mean dependent	2.86E+10	0.042611	3.15E+08	-0.009055
S. D. dependent	5.78E+10	1.025886	6.86E+08	5.049912

Keterangan:

CointEq1 adalah koefisien kointegrasi

GDP adalah produk domestik bruto

REMITTANCES adalah remitansi asing

FDI adalah penanaman modal asing

IMPORTS adalah impor Indonesia

\*Signifikan pada level  $\alpha = 1\%$

\*\*Signifikan pada level  $\alpha = 5\%$

\*\*\*Signifikan pada level  $\alpha = 10\%$

Sumber: Hasil pengolahan penelitian dengan menggunakan *Eviews* versi 9.

Dari hasil koefisien kointegrasi dengan metode Vector Error Correction Model, dapat dilihat proses penyesuaian (*process of adjustment*) dengan terjadi koreksi sebesar 44% setiap periode untuk produk domestik bruto, 1,62E-10% setiap periode untuk penanaman modal asing, 0,4% setiap periode untuk remitansi asing, dan 2,36E-9% setiap periode untuk impor.

## **KESIMPULAN**

Melalui hasil regresi model penelitian, ditemukan bahwa variabel remitansi asing menunjukkan koefisien positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Selain karena menambah devisa negara, pihak penerima yang berada di Indonesia bisa langsung menggunakan uang dari penerimaan remitansi untuk konsumsi atau berinvestasi, sehingga secara signifikan mempengaruhi produk domestik bruto. Variabel penanaman modal asing juga menunjukkan koefisien positif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penyerapan tenaga kerja oleh perusahaan-perusahaan asing merupakan faktor-faktor yang membuat penanaman modal asing dapat mendorong perekonomian Indonesia.

Impor menunjukkan koefisien negatif dan signifikan terhadap produk domestik bruto. Hal ini dikarenakan impor Indonesia sebagian besar terdiri dari barang-barang konsumsi yang tidak dapat mendukung pertumbuhan perekonomian, selain itu Indonesia juga sangat bergantung pada impor dilihat dari nilai impor Indonesia yang tinggi setiap tahunnya.

Temuan hasil model koreksi kesalahan menunjukkan proses penyesuaian kondisi keseimbangan terjadi dalam waktu singkat. Hal ini dikarenakan keseluruhan proses terjadi dalam satu negara yaitu Indonesia, sehingga pergerakan menuju kondisi ekuilibrium dapat terjadi dengan cepat tanpa perlu penyesuaian yang menghabiskan waktu lama. Karenanya dengan mendorong penerimaan remitansi asing, mengatur regulasi dan kebijakan serta meningkatkan peranan pemerintah terhadap penanaman modal asing, dan mengurangi impor barang konsumsi, ke depannya nilai produk domestik bruto Indonesia akan dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Assaf, G., & Abdullah Al-Malki, 2014, "Modelling The Macroeconomic Determinants of Workers' Remittances: The Case of Jordan", *International Journal of Economics and Financial Issues*, 4: 514-26.
- Almfraji, M., & Almsafir K., 2014, "Foreign Direct Investment and Economic Growth Literature Review from 1994 to 2012", *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 129: 206-13.
- Ariefianto, Mochammad D., 2012, *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Azwar, S., 2011, *Metode Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, 2013, "Penempatan dan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia tahun 2013", diunduh dari [http://www.bnp2tki.go.id/hasil\\_penelitian/indeks](http://www.bnp2tki.go.id/hasil_penelitian/indeks), edisi 7 April.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2016, "Realisasi Investasi Triwulan I 2016", diunduh dari <http://www.bkpm.go.id/id/beranda-investasi/>, edisi 1 September.
- Baghwati, J., 2004, *In Defence of Globalization: With a New Afterword*, Oxford University Press, New York.
- Barajas, A., Ralph Chami, Connel Fullenkamp, Michael Gapen, dan Peter Montiel, 2009, "Do Workers' Remittances Promote Economic Growth", *IMF Working Paper: WP/09/153*.
- Barro, R., Xavier Sala-i-Martin, 1995, *Economic Growth: Second Edition*, The MIT Press, Cambridge.
- Case, K., Ray Fair, & Sharon Oster, 2012, *Principles of Economics*, Pearson Education, New Jersey.
- Faini, R., 2002, "Migration, Remittances, and Growth", *Poverty, International Migration, and Asylum*, 1: 171-87

- Forte, R., dan Rui Moura, 2010, "The Effects Of Foreign Direct Investment On The Host Country'S Economic Growth: Theory And Empirical Evidence" *The Singapore Economic Review*, 58: 135-46.
- Gujarati, Damodar N., 2004, *Basic Econometrics: Fourth Edition*, The McGraw-Hill, New York.
- Graham, J., dan R. Barry, 2004, *Understanding Foreign Direct Investment*, Citibank International Business Portal, New York.
- International Organization for Migration, Economic Resources Centre for Overseas Filipinos, 2010, *International Migration and Migrant Workers' and Remittances in Indonesia*, International Organization for Migration, Makati City.
- Kuznets, S., 1995, "Economic Growth and Income Inequality", *The American Economic Review*, 45: 1-28
- Levine, R., dan D. Renelt, 1992, "A Sensitivity Analysis of Cross-Country Growth Regressions", *The American Economic Review*, 4: 942-63.
- Lueth, E., dan Martha Ruiz-Arranz, 2006, "A Gravity Model of Worker' Remittances", *IMF Working Paper: WP/06/290*.
- Matti, Josh, 2014, "Corruption, Income Inequality, and Subsequent Economic Growth", *Undergraduate Economic Review*, 11: 1-26.
- Nachrowi, D., dan Hardius Usman, 2006, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, Rajawali Press, Depok.
- Nopirin, 1995, *Ekonomi Internasional*, BPFE, Yogyakarta.
- Nourzad, F., dan Jennifer Powell, 2003, "Openness, Growth, and Development: Evidence from a Panel of Developing Countries", *Scientific Journal of Administrative Development*, 1: 72-94.
- Putong, I., 2002, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Singarimbun, M., Sofyan Effendi, 1995, *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta.
- Suryawati, K., 2004, "The Role of Foreign Direct Investment in Indonesia", *The Journal of Accounting, Management, and Economic Research*, 4: 95-110.
- Tahir, M., Imran Khan, dan Afzal Shah, 2015, "Foreign Remittances, Foreign Direct Investment, Foreign Imports and Economic Growth in Pakistan: A Time Series Analysis", *Arab Economic and Business Journal*, 10: 82-94.
- The Heritage Foundation, 2016, "2016 Index of Economic Freedom: Indonesia", diunduh dari <http://www.heritage.org/index/country/indonesia#open-markets> last, edisi 13 Mei.
- The World Bank, 2016, "GDP (Current US\$)", diunduh dari <http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.CD>, edisi 14 Januari.
- The World Bank, 2016, "Foreign Direct Investment, Net Inflows (% GDP)", diunduh dari <http://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD>, edisi 14 Januari.
- The World Bank, 2016, "Imports of Goods and Services (% GDP)", diunduh dari <http://data.worldbank.org/indicator/NE.IMP.GNFS.ZS>, edisi 14 Januari.
- The World Bank, 2016, "Personal Remittances, Received (Current US\$)", diunduh dari <http://data.worldbank.org/indicator/BX.TRF.PWKR.CD.DT>, edisi 14 Januari.
- Wild, J., Kenneth Wild, Jerry Han, 2008, *International Business: The Challenges of Globalization*, Pearson Education, New Jersey.
- Zhang, Z., dan Heng-fu Zou, 1995, "Foreign Technology Imports and Economic Growth in Developing Countries", *WPS 1412 Washington, DC World Bank*.